

**PENGARUH LAR, NPL, BOPO, CCR, DAN JUMLAH KSM TERHADAP  
ROA PADA PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN  
KABUPATEN SIDOARJO**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Manajemen



Oleh :

**DWI MANGGALA SAPUTRA**  
**2009210300**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2014**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dwi Manggala Saputra  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 10 Mei 1991  
N.I.M : 2009210300  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Pengaruh LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM Terhadap ROA Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 25 Maret 2014



**(Dr. Drs. Ec. Abdul Mongid, M.A.)**

Ketua Program Studi S1 Manajemen

Tanggal: 27 Maret 2014



**(Mellyza Silvi, S.E., M.Si.)**

**PENGARUH LAR, NPL, BOPO, CCR, DAN JUMLAH KSM TERHADAP ROA  
PADA PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)  
MANDIRI PERDESAAN KABUPATEN SIDOARJO**

**Dwi Manggala Saputra**

**STIE Perbanas Surabaya**

**Email : [dwimanggalasaputra@gmail.com](mailto:dwimanggalasaputra@gmail.com)**

**Jl. Simolawang 3 No. 47 RT II RW VIII, Simokerto, Surabaya**

**ABSTRACT**

*The purpose of this riset is to know that LAR, NPL, BOPO, CCR, and amount of KSM have significant influence simultaneously of partial impact on ROA in Rural PNPM Sidoarjo Regency. The collective data method in this study is sekunder data from financial report Rural PNPM Sidoarjo Regency. Sampling method in this study is sensus, are Kecamatan Tarik, Kecamatan Jabon, and Kecamatan Wonoayu. Research period in this study start from 2012 until 2013 september. Result of this study show that LAR, NPL, BOPO, CCR, and amount of KSM variable simutaniously have significant impact on ROA in Rural PNPM Sidoarjo Regency. LAR variable partially have negative not significant on ROA. NPL and amount of KSM partially have positive not significant on ROA. BOPO variable partially have negative significant impact on ROA. CCR variable partially have positive impact on ROA.*

*Key word : LAR, NPL, BOPO, CCR, Amount of KSM, ROA, Rural PNPM*

**PENDAHULUAN**

Dalam keberlangsungan suatu perusahaan terutama di bidang lembaga keuangan mikro, diperlukan suatu sistem yang mengatur segala bentuk kegiatan beroperasinya perusahaan. Lembaga keuangan merupakan sebuah lembaga yang berorientasi pada profit atau laba. Jika lembaga keuangan tersebut masih ingin tetap ada, maka harus mempelajari serta menerapkan semua ilmu manajemen yang ada.

Salah satu lembaga keuangan yang bertujuan mensejahterahkan masyarakat adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Program ini diciptakan pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia. PNPM Mandiri merupakan sebuah lembaga keuangan mikro yang dikelola oleh aparatur yang ditunjuk oleh instansi yang memiliki perwakilan di tiap kota dan di desa di Indonesia.

Pengelolaan lembaga keuangan mikro pada PNPM Mandiri ini merupakan pengelolaan dengan konsep yang sama seperti perusahaan atau lembaga-lembaga keuangan yang lain. Harus menghasilkan laba agar masih bisa beroperasi dan dipercaya oleh masyarakat. Jika pengelolaan yang dilakukan PNPM Mandiri salah, maka akan mengakibatkan kerugian-kerugian yang membebankan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). PNPM Mandiri beroperasi dengan mendapatkan dana bergulir dari pemerintah kemudian menyalurkannya kembali kedalam bentuk kredit yang berbagai macam bentuk, tujuan, serta kegunaannya. SPP (Simpan Pinjam Perempuan), Pembinaan, Penyuluhan, serta Pembangunan daerah.

**Tabel 1.1**  
**PERKEMBANGAN ROA UNIT PENGELOLA KEGIATAN PROGRAM**  
**NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI**  
**PERDESAAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2013**

TAHUN	ROA			TREND			Rata-rata
	BULAN	TARIK	JABON	WONOAYU	TARIK	JABON	
Jan-12	1.69	1.86	1.64	1.69	1.86	1.64	1.73
Feb-12	3.38	3.83	2.93	1.69	1.97	1.29	1.65
Mar-12	4.98	5.67	4.53	1.60	1.84	1.60	1.68
Apr-12	6.60	7.43	6.39	1.62	1.75	1.86	1.75
May-12	7.98	9.16	7.71	1.38	1.73	1.31	1.47
Jun-12	9.79	11.10	9.07	1.81	1.94	1.36	1.71
Jul-12	11.91	13.27	9.52	2.12	2.17	0.44	1.58
Aug-12	13.64	14.84	10.95	1.73	1.57	1.43	1.58
Sep-12	15.10	16.53	12.72	1.47	1.69	1.77	1.64
Oct-12	16.57	18.06	14.67	1.47	1.53	1.95	1.65
Nov-12	18.07	19.59	16.41	1.49	1.52	1.74	1.58
Dec-12	19.49	21.03	17.99	1.42	1.45	1.59	1.49
<b>Rata-rata</b>				<b>1.62</b>	<b>1.75</b>	<b>1.50</b>	<b>1.63</b>
Jan-13	1.68	17.32	1.86	1.68	17.32	1.86	6.95
Feb-13	3.26	3.73	3.65	1.58	(13.59)	1.80	(3.40)
Mar-13	4.93	5.42	6.68	1.67	1.68	3.02	2.12
Apr-13	6.54	7.15	8.59	1.61	1.74	1.91	1.75
May-13	8.10	8.97	10.30	1.57	1.81	1.70	1.70
Jun-13	10.06	10.58	13.16	1.95	1.62	2.86	2.14
Jul-13	11.91	12.42	15.36	1.85	1.84	2.21	1.97
Aug-13	13.67	14.02	17.13	1.76	1.60	1.77	1.71
Sep-13	15.54	15.86	17.20	1.87	1.84	0.07	1.26
<b>Rata-rata</b>				<b>1.73</b>	<b>1.76</b>	<b>1.91</b>	<b>1.80</b>

Sumber: Laporan Keuangan PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo, Diolah.

\*Januari 2012 Sampai September 2013

Tujuan dari penelitian:

Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LAR, NPL, BOPO, CCR dan jumlah KSM secara bersama-sama terhadap tingkat ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LAR secara parsial terhadap tingkat ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh

negatif NPL secara parsial terhadap tingkat ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap tingkat ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif CCR secara parsial terhadap tingkat ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

Mengetahui tingkat signifikansi jumlah KSM secara parsial terhadap tingkat ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

Mengetahui variabel diantara LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

## LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Pengaruh LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM Terhadap ROA

Profitabilitas adalah gambaran tingkat efektifitas bank dalam memperoleh laba, selain itu juga dapat dijadikan ukuran kesehatan keuangan.

**Return On Asset ( ROA )** :Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. besarnya ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Menurut Kasmir (2010:286), likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih.

### Loan to Asset Ratio (LAR)

Menurut Lukman Dendawijaya (2009:117), LAR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Dimana semakin tinggi rasio LAR maka semakin kecil tingkat likuiditasnya. Rumus untuk mencari *Loan to Asset Ratio* (LAR) dapat dirumuskan sebagai berikut (Lukman Dendawijaya, 2009:117):

$$LAR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Asset}} \times$$

100%

### Kualitas Aktiva

Kualitas aktiva adalah kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif yang merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank.

### Non Performing Loan (NPL)

NPL adalah indikator yang menunjukkan berapa persen peminjam yang menunggak. Angka ini diperoleh dari hasil membandingkan antara berapa KSM peminjam yang menunggak > 3 bulan dengan seluruh KSM peminjam yang masih memiliki saldo pinjaman. NPL dapat dirumuskan dengan:

**NPL=**

$$\frac{\text{Jumlah KSM menunggak} \geq 3 \text{ bln}}{\text{Jumlah KSM Peminjam}} \times 100 \%$$

### Efisiensi

Rasio efisiensi usaha adalah rasio yang digunakan untuk mengukur *performance* atau menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan

### Cost Coverage Ratio (CCR)

Menurut modul khusus pinjaman bergulis menjelaskan bahwa *Cost Coverage Ratio* (CCr) adalah kemampuan UPK untuk menutup biaya dari pendapatan yang diperolehnya. Angka ini diperoleh dari hasil membandingkan antara seluruh pendapatan yang diperoleh UPK dengan seluruh biaya yang dikeluarkan UPK.

CCR mengukur berapa besar rasio pendapatan dibandingkan biaya. Berapa pendapatan yang meng-cover biaya. Dikatakan kinerja baik apabila lebih besar dari 125%, artinya bila UPK BKM berani untuk mengeluarkan biaya Rp 100, maka UPK BKM harus dapat memperoleh pendapatan minimal Rp 125. (<http://www.p2kp.org/wartaarsipdetil.asp?mid=3136&catid=2&>) Rumus dari CCR adalah sebagai berikut:

$$CCR = \frac{\text{total pendapatan UPK}}{\text{biaya UKP}} \times 100\%$$

### Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini adalah untuk mengukur perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban Operasional)}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### **Jumlah KSM**

Dalam modul khusus pinjaman bergulir menjelaskan bahwa jumlah anggota KSM atau disebut juga dengan jumlah masyarakat miskin merupakan jumlah anggota KSM yang mendapatkan pinjaman dana bergulir. Ketentuan dalam Modul Khusus Pinjaman Bergulir, indikator jumlah KSM ini adalah 100% untuk katagori memuaskan dan 70% untuk kategori minimum. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

### **Pengaruh LAR terhadap ROA**

Penelitian tentang LAR terhadap ROA dilakukan oleh Nia Dwi Arista (2012). Hasil yang diperoleh yaitu variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Berdasarkan pada telaah literatur yang menjelaskan LAR, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 2 : Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

### **Pengaruh NPL terhadap ROA**

Penelitian tentang NPL terhadap ROA

dilakukan oleh Santi (2012). Hasil yang diperoleh yaitu variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Berdasarkan pada telaah literatur yang menjelaskan NPL, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 3 : Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

### **Pengaruh BOPO terhadap ROA**

Penelitian tentang LAR terhadap ROA dilakukan oleh Nia Dwi Arista (2012) dan Santi (2012). Hasil yang diperoleh yaitu variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Berdasarkan pada telaah literatur yang menjelaskan BOPO, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 4 : Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

### **Pengaruh CCR terhadap ROA**

Menurut modul khusus pinjaman bergulir menjelaskan bahwa *Cost Coverage Ratio* (CCr) adalah kemampuan UPK untuk menutup biaya dari pendapatan yang diperolehnya. Angka ini diperoleh dari hasil membandingkan antara seluruh pendapatan yang diperoleh UPK dengan seluruh biaya yang dikeluarkan UPK. CCR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Karena apabila CCR meningkat berarti telah terjadi peningkatan total pendapatan UPK dengan prosentase lebih besar daripada prosentase peningkatan biaya UPK. Akibatnya pendapatan meningkat laba meningkat, dan ROA juga ikut

meningkat. Berdasarkan pada telaah literatur yang menjelaskan CCR, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 5 : Variabel CCR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

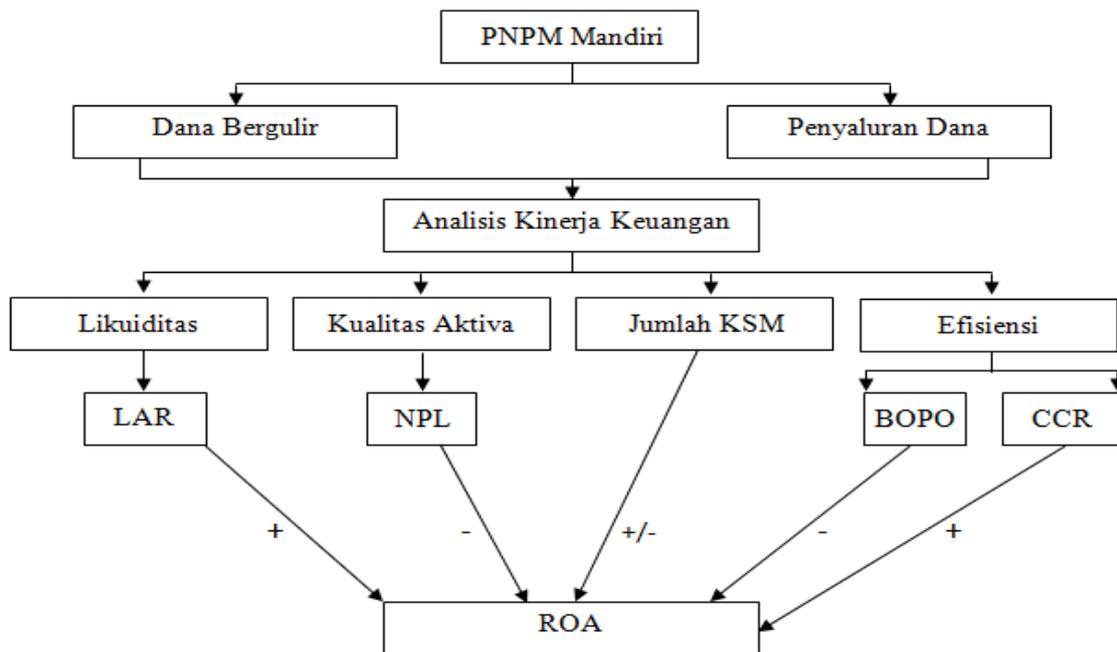
**Pengaruh Jumlah KSM terhadap ROA**

Jumlah KSM mempengaruhi ROA bisa positif dan juga negatif karena jika banyak Jumlah KSM jika pembayaran kembali

pinjaman lancar, maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang diterima sehingga akan meningkatkan ROA begitu pula dengan sebaliknya. Berdasarkan pada telaah literatur yang menjelaskan Jumlah KSM, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 6 : Variabel Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

**Gambar 1  
Kerangka Pemikiran**



**METODE PENELITIAN**

**Rancangan Penelitian**

**Penelitian menurut tujuannya**

Penelitian ini termasuk penelitian assosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu simetris, kausal dan interaktif pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel

tergantung (ROA). (Mudrajad Kuncoro, 2009 :10)

**Penelitian menurut jenis data**

penelitian ini termasuk penelitian sekunder karena data yang diperoleh dari laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, kualitas aktiva produktif yang dipublikasikan oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat. (Arfan Ikhsan, 2008 : 47)

### **Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada aspek tinjauan Pengaruh "LAR, NPL, BOPO, CCR dan Jumlah KSM terhadap ROA pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo". Periode penelitian ini adalah Januari 2012 sampai dengan September 2013.

### **Identifikasi Variabel**

Variabel bebas terdiri dari :

X1 = *Loan to Asset Ratio* (LAR)

X2 = *Non Performing Loan* (NPL)

X3 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

X4 = *Cost Coverage Ratio* (CCR)

X5 = Jumlah KSM

Variabel tergantung adalah :

Y = Return on Asset (ROA)

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

ROA

Rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva pada Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri periode Januari 2012 sampai dengan September 2013. Satuan ukurannya persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor.

LAR

Rasio yang membandingkan antara kredit yang diberikan dengan total asset pada Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri periode Januari 2012 sampai dengan September 2013. Satuan ukurannya persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor.

NPL

Rasio yang membandingkan antara kredit bermasalah dengan total kredit pada Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri periode Januari 2012 sampai dengan September 2013. Satuan ukurannya persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor.

BOPO

Rasio yang membandingkan antara total biaya operasional yang dikeluarkan dengan total pendapatan operasional yang

diterima pada Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri periode Januari 2012 sampai dengan September 2013. Satuan ukurannya persen, dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor.

CCR

Rasio yang membandingkan antara total pendapatan UPK dengan biaya UPK pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo Periode Januari 2012 sampai dengan September 2013. Satuan ukurannya persen, dan untuk mengukurnya menggunakan rumus.

Jumlah KSM

Jumlah Anggota KSM disini merupakan semua orang miskin yang mendapatkan pinjaman dari PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo Periode Januari 2012 sampai dengan September 2013

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Saifuddin Anwar dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* mendeskripsikan populasi sebagai berikut: "Populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian."(Saifudin, 2009:29).

Berdasarkan paparan diatas maka populasi dalam penelitian ini yaitu PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sensus* yaitu sampel dipilih tidak dengan menggunakan kriteria tetapi dilakukan terhadap seluruh anggota PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Regresi Berganda**

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan antara variabel bebas yang meliputi LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM terhadap variabel tergantung yaitu ROA maka akan diperoleh hasil yang terdapat pada tabel 2, sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

<b>X</b>	<b>koefisien regresi</b>
<b>X1 = LAR</b>	-0.199
<b>X2 = NPL</b>	0.253
<b>X3 = BOPO</b>	-0.051
<b>X4 = CCR</b>	0.012
<b>X5 = Jumlah KSM</b>	0.069
<b>R square = 0.290</b>	<b>konstanta = 14.280</b>
<b>sign F = 0.001</b>	<b>F hitung = 4.653</b>

*Sumber : Lampiran 7, Data diolah (hasil SPSS)*

$$Y = 14.280 - 0.199X_1 + 0.253X_2 - 0.051X_3 + 0.012X_4 - 0.069X_5 + e_i$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\alpha = 14.280$$

Konstanta sebesar 14.280 artinya adalah menunjukkan besarnya nilai variabel ROA adalah 14.280 persen. Dengan asumsi bahwa variabel bebas adalah nol atau konstan.

$$\beta_1 = -0.199$$

Menunjukkan jika variabel LAR mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.199, sebaliknya jika variabel LAR mengalami penurunan sebesar 1 persen maka variabel ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.199 persen. Dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel bebas lainnya adalah konstan atau nol.

$$\beta_2 = 0.253$$

Menunjukkan jika variabel NPL mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka variabel ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.253 persen, sebaliknya jika variabel NPL mengalami penurunan sebesar 1 persen maka variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.253 persen. Dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel bebas lainnya adalah konstan atau nol.

$$\beta_3 = -0.051$$

Menunjukkan jika variabel BOPO mengalami peningkatan sebesar 1 persen

maka variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.051 persen, sebaliknya jika variabel BOPO mengalami penurunan sebesar 1 persen maka variabel ROA mengalami peningkatan sebesar 0.051 persen. Dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel bebas lainnya adalah konstan atau nol.

$$\beta_4 = 0.012$$

Menunjukkan jika variabel CCR mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka variabel ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.012 persen, sebaliknya jika variabel CCR mengalami penurunan sebesar 1 persen maka variabel ROA mengalami penurunan sebesar 0.012 persen. Dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel bebas lainnya adalah konstan atau nol.

$$\beta_5 = 0.069$$

Menunjukkan jika variabel Jumlah KSM mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka variabel ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.069 persen, sebaliknya jika variabel Jumlah KSM mengalami penurunan sebesar 1 persen maka variabel ROA mengalami penurunan sebesar 0.069 persen. Dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel bebas lainnya adalah konstan atau nol.

#### **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung. Adapun

pengujian hipotesis koefisien regresi secara bersama-sama adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$  berarti seluruh variabel bebas yang terdiri dari ( $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung (Y).

$H_1 : \beta_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 = 0$  berarti seluruh variabel bebas yang terdiri dari ( $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung (Y). ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan (df) pembilang = k = 5 dan (df) penyebut = n - k - 1 = 63-5-1= 57, sehingga  $F_{tabel}(0,05 ; 5; 57) = 2.38$  Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Berdasarkan perhitungan spss diperoleh :  $F_{hitung} = 4.653 > F_{tabel} = 2.38$

Dari tabel F dengan  $\alpha = 5$  persen dengan derajat pembilang (df1) = 5 dan derajat penyebut (df2) = 57, sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 4.653$  sedangkan  $F_{tabel} = 2,38$ . Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa signifikansi ini lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0.05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung (ROA) sehingga hipotesis penelitian pertama bisa diterima.

Determinasi atau R square sebesar 0.290 artinya perubahan yang terjadi pada variabel ROA (Y) sebesar 29.0 persen disebabkan oleh variabel bebas secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 71.0 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian.

Koefisien korelasi (R) menunjukkan angka sebesar angka sebesar 0.538. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara

bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan variabel tergantung yaitu mendekati angka satu.

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang meliputi LAR, CCR, dan Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel ROA, serta variabel NPL, dan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel ROA.

Uji t sisi kanan

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ , berarti variabel bebas LAR ( $X_1$ ), CCR ( $X_4$ ), dan Jumlah KSM ( $X_5$ ), secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ROA (Y).

$H_1 : \beta_1 > 0$ , berarti variabel bebas bebas LAR ( $X_1$ ), CCR ( $X_4$ ), dan Jumlah KSM ( $X_5$ ), secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel tergantung ROA (Y).

Uji t sisi kiri

$H_0 : \beta_1 \geq 0$ , berarti variabel bebas NPL ( $X_2$ ), dan BOPO ( $X_3$ ), secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ROA (Y).

$H_1 : \beta_1 < 0$ , berarti variabel bebas NPL ( $X_2$ ), dan BOPO ( $X_3$ ), secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap variabel tergantung ROA (Y).

Uji t dua sisi

$H_0 : \beta_1 = 0$ , berarti variabel bebas KSM ( $X_5$ ) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ROA (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , berarti variabel bebas KSM ( $X_5$ ) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung ROA (Y).

Untuk Uji satu sisi

$\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas (df) = 57, maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.67203

Untuk uji dua sisi

$\alpha / 2 = 0,025$  dengan derajat bebas (df) = 57, maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.00247

Kriteria pengujian untuk hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

Untuk uji t sisi kanan :

Ho diterima apabila :  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak apabila :  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Untuk uji t sisi kiri :

Ho diterima apabila :  $t_{hitung} > -t_{tabel}$

Ho ditolak apabila :  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk uji t dua sisi

Ho diterima apabila :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak apabila :  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dengan menggunakan perhitungan program SPSS diperoleh perhitungan uji t yang terdapat pada tabel 3

**Tabel 3**  
**HASIL UJI PARSIAL (UJI-t)**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	H <sub>0</sub>	H <sub>1</sub>	r	r <sup>2</sup>
LAR (X <sub>1</sub> )	- 3.027	1.67203	Diterima	Ditolak	- 0.372	0.138384
NPL (X <sub>2</sub> )	1.924	- 1.67203	Diterima	Ditolak	0.247	0.061009
BOPO (X <sub>3</sub> )	- 0.268	- 1.67203	Ditolak	Diterima	- 0.036	0.001296
CCR (X <sub>4</sub> )	1.839	1.67203	Ditolak	Diterima	0.237	0.056169
KSM (X <sub>5</sub> )	0.730	±2.00247	Diterima	Ditolak	0.096	0.009216

Sumber: hasil spss, data diolah

## Pembahasan

**Tabel 4**  
**Rangkuman hasil hipotesis**

VARIABEL	TEORI	KOEFISIEN	KESESUAIAN TEORI
LAR	Positif	Negatif	Tidak Sesuai
NPL	Negatif	Positif	Tidak Sesuai
BOPO	Negatif	Negatif	Sesuai
CCR	Positif	Positif	Sesuai
KSM	Positif/Negatif	Positif	Tidak Sesuai

Sumber : Data diolah SPSS

### Hasil Regresi Linier Berganda

#### LAR

Menurut teori menyatakan pengaruh LAR dengan ROA adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien LAR adalah -0.199. Hal ini tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian hasil penelitian ini dengan teori dikarenakan secara teoritis apabila LAR menurun berarti terjadi peningkatan total kredit dengan prosentase lebih kecil daripada prosentase peningkatan total aset. Akibatnya pendapatan menurun dan laba juga ikut menurun sehingga pada akhirnya ROA juga ikut menurun. Namun selama periode penelitian, ROA PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo mengalami

peningkatan terbukti dari trend ROA sebesar 1.80 yang disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak dengan prosentase lebih besar daripada prosentase peningkatan total aktiva pada lampiran enam. Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nia adalah tidak sesuai dan tidak mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa LAR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA.

#### NPL

Menurut teori menyatakan pengaruh NPL terhadap ROA adalah negatif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPL dengan ROA memiliki

koefisien regresi sebesar 0.253. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian ini karena NPL mengalami peningkatan artinya, peningkatan jumlah KSM menunggak >3 bulan lebih besar daripada peningkatan jumlah KSM peninjam. Akibatnya pendapatan menurun dan laba juga ikut menurun sehingga pada akhirnya ROA juga ikut menurun. Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santi dan Nia adalah tidak sesuai dan tidak mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA.

#### BOPO

Menurut teori pengaruh BOPO terhadap ROA adalah negatif. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel BOPO adalah -0,051. Penelitian ini sesuai dengan teori, kesesuaian ini dikarenakan jika BOPO menurun artinya, kenaikan total biaya operasional lebih kecil daripada kenaikan total pendapatan operasional. Mengakibatkan laba PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo akan meningkat dan ROA pun juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santi dan Nia adalah sesuai dan mendukung hasil penelitian ini menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA.

#### CCR

Teori menyatakan pengaruh CCR terhadap ROA adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel CCR adalah 0.012. Penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian ini disebabkan karena CCR mengalami peningkatan yang berasal dari peningkatan total pendapatan UPK lebih besar dari pada peningkatan total biaya UPK. Mengakibatkan laba PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan dan ROA pun akan meningkat. Hasil penelitian ini

apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santi dan Nia adalah tidak dapat mendukung hasil penelitian ini karena CCR merupakan rasio internal PNPM Mandiri dan berbeda dengan bank.

#### Jumlah KSM

Menurut teori hubungan Jumlah KSM dengan ROA adalah bisa positif dan juga bisa negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien Jumlah KSM adalah 0.069. Hal ini tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian hasil penelitian ini dengan teori dikarenakan Jumlah KSM PNPM Mandiri Perdesaan meningkat dan ROA cenderung mengalami peningkatan, tetapi KSM cenderung mengalami kredit macet yang menimbulkan biaya pencadangan akibatnya pendapatan turun dan laba ikut menurun sehingga ROA pun juga ikut menurun. Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santi dan Nia adalah tidak dapat mendukung hasil penelitian ini karena Jumlah KSM merupakan rasio internal PNPM Mandiri dan berbeda dengan bank.

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

Rasio LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo. Besarnya pengaruh variabel LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM secara simultan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo sebesar 29 persen, sedangkan sisanya sebesar 71 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa signifikansi ini lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0.05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo diterima.

LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo periode Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 6.10 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo ditolak.

NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo periode Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 6.10 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo ditolak.

BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo periode Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0.12 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo diterima.

CCR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo periode Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 5.62 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa CCR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo diterima.

Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo periode Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0.92 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo ditolak.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

Periode penelitian yang digunakan mulai dari Januari Tahun 2012 sampai dengan September Tahun 2013.

Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM

Subjek penelitian ini hanya terbatas pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo yaitu Kecamatan Tarik, Kecamatan Jabon, dan Kecamatan Wonoayu yang masuk dalam sampel penelitian.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

Bagi PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo

PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat mempertahankan penekanan biaya operasional sehingga kembali dapat menurunkan BOPO sampai dibawah sepuluh persen.

Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan data yang lebih

signifikan. Selain itu, penggunaan variabel bebas yang ditambah dan lebih variatif akan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa terhadap dunia lembaga keuangan mikro dan memberikan hasil yang lebih signifikan. Misalnya, CR, QR, Kualitas UPK, Fasilitator Lapangan, dan ROE.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. “*Metodologi Penelitian*”. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Imam Ghozali. 2007. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir, 2012. “*Manajemen Perbankan*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lincoln Arsyad. 2008. “*Lembaga Keuangan Mikro institusi, kinerja, dan sustainabilitas*” .Edisi Pertama. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan
- Lukman Dendawijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan*” : Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia, Indonesia.
- Martono. 2007. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*” Cetakan Keempat. Yogyakarta. Penerbit Indonesia.
- Masyhud Ali. 2006. “*Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*”. Jakarta. Rajawali Pers
- Modul khusus komunitas BKM/UP-UP PINJAMAN BERGULIR ([http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk\\_teknis\\_2012/Petunjuk\\_Teknis\\_Pinjaman\\_Bergulir.pdf](http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk_teknis_2012/Petunjuk_Teknis_Pinjaman_Bergulir.pdf)) (10 oktober 2013)
- Mudjarat Kuncoro. 2009. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga
- Nia Dwi Arista.2012.”*Pengaruh Aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi Serta Solvabilitas Terhadap ROA Pada BPD*”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Santi.2012. “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap ROA (Return On Assets) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Selamat Riyadi. 2006. “*Banking Assets and Liability Management*”. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011).
- Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan*”. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Tentang PNPM Mandiri Perdesaan [http://www.pnpm-perdesaan.or.id/?page=halaman&story\\_id=1](http://www.pnpm-perdesaan.or.id/?page=halaman&story_id=1) (4 Oktober 2013 11.30 WIB)
- Tentang PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo <http://pnpm.sidoarjo.blogspot.com/p/profile-kabupaten.html> (19 Februari 2014 15.45 WIB)
- Tentang p2kp <http://www.p2kp.org/wartaarsipdetil.asp?mid=3136&catid=2&> (8 Oktober 2013 18.40 WIB)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 (Tentang Lembaga Keuangan Mikro)

